



**YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT**

JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Sarana Dan Prasarana Di MIS Rantau Panjang Desa Teluk Bakung

Muhammad Irvansyah Rao¹, Muhammad Saleh³

^{1,2} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

Email: irvanrao4@gmail.com

Abstract :

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah serangkaian kegiatan terencana dan sistematis yang dilakukan secara rutin maupun berkala untuk menjaga agar prasarana yang telah dibangun tetap dapat berfungsi dan bermanfaat sesuai rencana. Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud. Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Pengolahan data penelitian dengan cara editing dan analisis data. Hasil penelitian bahwa Peranan Kepala Madrasah sangat berperan penting pengelolaan sarana dan prasarana, karena Kepala Madrasah adalah sebagai ujung tombak atau sebagai administrator yang mengelola segala hal dalam lingkungan madrasah baik itu dari administrasi personil maupun sarana dan prasarana madrasah. kebijakan Kepala Madrasah MIS Rantau Panjang yaitu Sebagai berikut: a. Mengadakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. b. Menyediakan bangunan Sarana pembelajaran di Madrasah untuk para peserta didik. C. Memperhatikan penyusunan perencanaan dan strategi pengadaan Sarana dan prasarana.. dan d. Menciptakan suasana madrasah yang nyaman dan dengan pengawasan yang baik.

Keywords: *Kebijakan, Kepala Madrasah, Mengelola Sarana Dan Prasarana*

Abstrak :

Maintenance of educational facilities and infrastructure is a series of planned and systematic activities carried out routinely or periodically to ensure that the infrastructure that has been built remains functional and useful according to plan. Maintenance starts with the use of goods, namely by being careful in using them. Special maintenance must be carried out by officers who have expertise in accordance with the type of goods in question. The type of research used in this research is qualitative research with a field study approach. Data collection methods include observation, interviews and documentation. Research data processing techniques by editing and analyzing data. The research results show that the role of the Madrasah Head plays a very important role in managing facilities and infrastructure, because the Madrasah Head is the spearhead or administrator who manages everything within the madrasah environment, both from personnel administration and madrasah facilities and infrastructure. The policy of the Head of Madrasah MIS Rantau Panjang is as follows: a. Providing the facilities and infrastructure needed in the learning process. b. Providing learning facilities at the Madrasah for students. C. Pay attention to the preparation of planning and strategies for the procurement of facilities and infrastructure... and d. Create a comfortable madrasa atmosphere and with good supervision.

Kata Kunci: *Policy, Head of Madrasah, Managing Facilities and Infrastructure*

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu Negara. Sarana dan Prasarana yang memadai di sebuah lembaga pendidikan, seperti Madrasa Ibtidaiyah Swasta (MIS), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi siswa.



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk membentuk peradaban yang humanis terhadap seseorang untuk menjadi bekal bagi dirinya dalam menjalani kehidupannya (Muhammad AR: 2005).

Madrasah merupakan organisasi yang bersifat kompleks, unik dan khas yang berbeda dengan organisasi lainnya serta memiliki tujuan. Dikatakan kompleks, karena madrasah merupakan organisasi yang didalamnya terdapat berbagai dimensi yang saling berkaitan dan saling menentukan. Dikatakan unik dan khas, karena madrasah merupakan organisasi yang memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lainnya (Aminuddin: 2010).

Kepala Madrasah dituntut bekerja secara profesional, karena dengan kepemimpinan Kepala Madrasah yang profesional, maka ia dapat memahami apa yang dibutuhkan madrasah untuk mewujudkan madrasah yang bermutu sehingga dapat menciptakan lulusan yang berkualitas (Ibrahim Bafadal: 2010). Terbentuknya mutu suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan dari sumber daya manusia saja akan tetapi keberadaan unsur-unsur lain juga diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan disuatu lembaga tersebut, salah satu unsur yang dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah manajemensarana dan prasarana. Oleh karena itu perlu adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang baik untuk menunjang terciptanya mutu pembelajaran dimadrasah (Ayu Yulia Setiawati: 2018).

Menurut Wahyudi dalam jurnal Sri Rahmi seorang pemimpin memiliki peran penting dan strategis di garis terdepan untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan pendidikan (Sri Rahmi, 2018). Hal tersebut memberikan penjelasan bahwa seorang pemimpin harus mampu berfikir, bersikap dan bertindak untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak dan menggerakkan serta menuntun orang lain agar mau bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku agar tujuan yang diinginkan tercapai secara efektif dan efisien tentu harus ada caranya. Dengan sarana dan prasarana yang mencukupi diharapkan dapat mencapai tujuan awal dari sebuah lembaga pendidikan itu sendiri. Namun agar sarana dan prasarana pendidikan itu tercukupi dan relevan dengan kebutuhan maka perlunya pengkajian lebih jauh tentang Pengadaan Sarana dan Prasarana, supaya visi dan misi dari madrasah itu akan tercapai sesuai dengan planning awal (Aminah, Sri: 2018).

Dalam UU Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003 pasal 47 ayat 2 dinyatakan bahwa sumber pendanaan pendidikan adalah dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Dana dari pemerintah pusat dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (Ibrahim Bafadal: 2004). Alokasi dana pendidikan dalam APBN setiap tahun mengalami peningkatan. Sedangkan pasal 49 menyatakan bahwa pemerintah (pusat maupun daerah) harus mengalokasikan minimal 20% anggarannya untuk keperluan sektor pendidikan di luar gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan. Dana penyelenggaraan pendidikan tidak cukup hanya dari APBN. Pihak madrasah juga harus menggalang dana dari orang tua murid. Karena dana



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

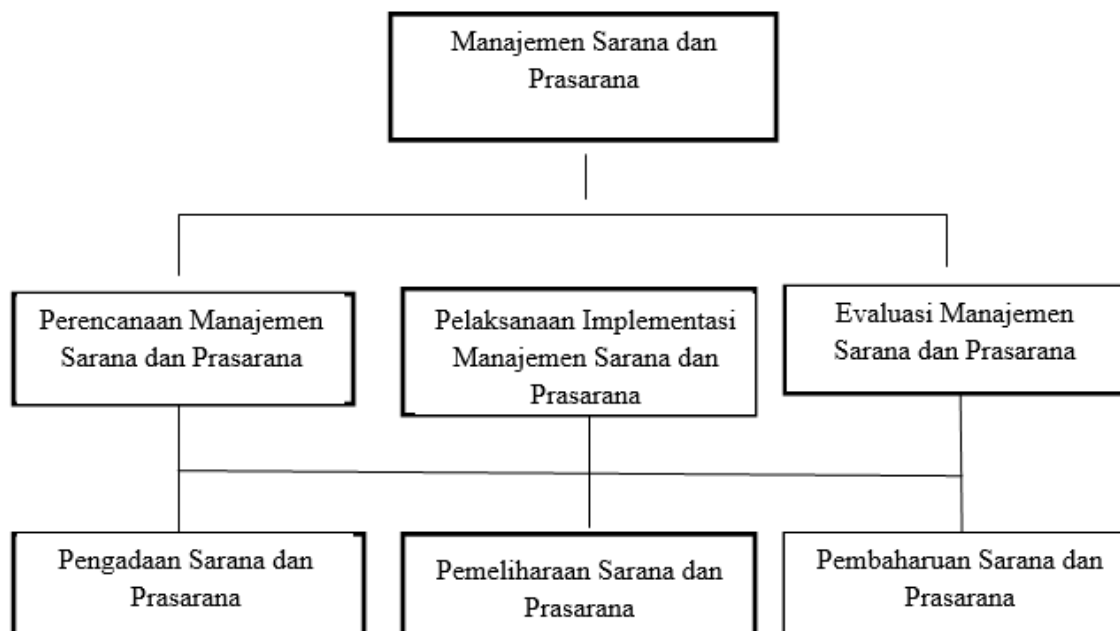
Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

penyelenggaraan pendidikan ini bersumber dari pihak lain, pengelola dana sudah sepantasnya mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan itu (Trisnawati: 2019).

Bagi pengambil kebijakan di madrasah pemahaman tentang sarana dan prasarana akan membantu memperluas wawasan tentang bagaimana ia dapat berperan dalam merencanakan, menggunakan dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat dimanfaatkan dengan optimal guna mencapai tujuan pendidikan (Husain Usman: 2006).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti rangkum bahwa sarana pendidikan sangat penting di dalam proses belajar mengajar karena tanpa adanya media atau sarana prasarana, pendidikan tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Maka dengan adanya sarana yang memadai, pendidikan akan berjalan dengan baik dan lancar apabila siswa, guru dan Kepala Madrasah dapat bekerja sama dan berperan aktif dalam menjaga sarana yang telah ada.



*Gambar 1 Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Sarana Dan Prasarana
 Di MIS Rantan Panjang Desa Teluk Bakung*

Peneliti berharap Kepala Madrasah dapat mengelola manajemen sarana dan prasarana dengan baik, dikarenakan pada dasarnya sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu faktor penunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pendidikan yang bermutu serta menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dalam rangka mencapai tujuan lembaga



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

pendidikan secara efektif dan efisien, maka Kepala Madrasah selaku manajer harus memfungsikan manajemen sepenuhnya. Menurut Fattah para tokoh manajemen berbeda pendapat dalam menentukan fungsi manajemen, namun menemukan titik temu, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan adalah fungsi manajemen yang menentukan secara jelas pemilihan pola-pola pengarahan untuk para pengambil keputusan sehingga terdapat koordinasi dari demikian banyak keputusan dalam suatu kurun waktu tertentu dan mengarah kepada tujuan-tujuan yang telah ditentukan (Syaiful Sagala: 2005). Untuk proses perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, madrasah harus melakukan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.

Setelah melakukan perencanaan pengadaan, dilakukanlah pengadaan sarana dan prasarana. Pengadaan sarana dan prasarana memiliki aturan dalam dana BOS dan diajukan dalam waktu setiap triwulan, dengan cara membeli, menyewa, dan menerima hibah dari pihak lain, kesepatan dari semua guru dan siswa-siswa dalam memperlancar proses belajar mengajar. (Trisnawati: 2019) Barang yang sudah masuk ke dalam buku inventaris madrasah haruslah dijaga dan dilakukan pemeliharaan oleh segenap warga lembaga pendidikan agar barang dapat berumur panjang. Asiyai mengungkapkan bahwa Administrator madrasah, guru, dan siswa harus mengembangkan dan menanamkan budaya pemeliharaan yang baik, pemerintah harus menganggarkan untuk pemeliharaan fasilitas dan mengalokasikan lebih banyak dana ke madrasah-madrasah untuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas madrasah yang efektif (Asiyai, Romina Ifeoma. 2012). Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah serangkaian kegiatan terencana dan sistematis yang dilakukan secara rutin maupun berkala untuk menjaga agar prasarana yang telah dibangun tetap dapat berfungsi dan bermanfaat sesuai rencana (Claudia, S., Widiastuti, J. A: 2018). Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud.

Berdasarkan atas dapat kita simpulkan bahwa Kebijakan Kepala Madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana mengharuskan Kepala Madrasah harus mampu mengambil kebijakan dalam mengelola sarana prasarana, agar sarana dan prasarana yang ada dapat digunakan secara efektif dan efisien.

MIS Rantau Panjang didirikan sebagai alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan berbasis islam, yan terus berusaha berbenah mengikuti perkembangan zaman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Madrasah ini juga diharapkan menjadi solusi bagi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik untuk anak-anaknya dari segi akademik maupun



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

non-akademik. Keberadaan MIS Rantau Panjang yang merupakan sebuah lembaga atau institusi yang bergerak dibidang pendidikan yang terletak di daerah Rantau Panjang Kecamatan Tanjung Pura, sarana dan prasarananya masih kurang memadai atau belum lengkap, baik dari lingkungan madrasahny, gedung maupun fasilitas-fasilitas yang lain, dan secara umum mengenai pengelolaan pemeliharaan sarana dan prasarana maasih kurang optimal. Terutama dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di madrasah ini masih kurang terlaksana seperti yang seharusnya dilakukan serta pemanfaatan belum sepenuhnya bisa dimanfaatkan oleh semua pihak yang memakai sarana dan prasarana pendidikan tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti berusaha secara maksimal mengungkap fakta, penelitian secara kualitatif dilakukan penulis melalui metode ilmiah dengan teknik mengumpulkan data maupun analisis data yang jelas. Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yakni data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan deskripsi. Menurut Lexy J Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sementara itu penelitian deskriptif yaitu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena yang direkayasa oleh manusia. Penelitian inidilaksanakan di MIS Rantau Panjang Desa Teluk Bakung Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat dengan mengambil informasi melalui wawancara terhadap Kepala Madrasah tentang kebijakan Kepala Madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana. Penelitian ini dimulai pada Bulan Juni 2023 sampai dengan selesai. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Madrasah dan guru MIS Rantau Panjang Desa Teluk Bakung Kec. Tanjung Pura Kab. Langkat. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data adalah keterangan atau bahan nyata yang di jadikan bahan kajian (analisis atau kesimpulan). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan focus penelitian, yaitu bagaimana bentuk kebijakan Kepala Madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana, bagaimana implementasi kebijakan Kepala Madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana serta dampak kebijakan dari pemenuhan sarana dan prasarana madrasah.

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Kebijakan yang Dibuak Kepala Madrasah di MIS Rantau Panjang

Kepala Madrasah merupakan pimpinan tertinggi disuatu lembaga pendidikan diharapkan dapat menentukan kebijakan yang tepat, salah satu kebijakan yang sangat diperlukan pada situasi seperti new normal adalah menentukan sarana dan prasarana yang



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

tepat pada situasi seperti ini, agar sarana dan prasarana yang diadakan dapat terencana dengan baik sehingga penggunaannya lebih efektif dan efisien.

Kebijakan didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang di usulkan seseorang atau kelompok dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Kebijakan yang dibuat di MIS Rantau Panjang setelah peneliti melakukan penelitian lapangan antara lain:

- a. Pada saat peneliti turun ke lokasi, peneliti melihat langsung Kepala Madrasah datang atau hadir disekolah tepat waktu dan peneliti melihat interaksi Kepala Madrasah dengan guru yang lain sangat baik dan selalu terbuka jika ada hal yang ingin ditanyakan tentang madrasah ini.
- b. Kedisiplinan Kepala Madrasah memberi contoh yang baik kepada seluruh guru dan staf, ini merupakan kunci utama dalam memperbaiki kinerja personilnya di madrasah.
- c. Kepala Madrasah sering berbaur dengan guru-guru dan berkomunikasi, dengan cara seperti, peneliti merasa bahwa hal-hal demikian adalah salah satu cara yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, maka apa yang peneliti saksikan ternyata itu benar adanya, dan hal itu dibuktikan ketika peneliti duduk Bersama dengan Kepala Madrasah terkait penelitian saya di MIS Rantau Panjang.

Berdasarkan kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja personil MIS Rantau Panjang, Guru-guru di MIS Rantau Panjang ini merasa senang dan Guru tidak segan bertemu langsung dan sharing untuk mendiskusikan atau memberikan masukan kepada Kepala Madrasah dalam hal sarana dan prasarana akan kebutuhan sekolah dan kebutuhan guru-guru, yang bias menunjang dalam proses pemebelajaran di MIS Rantau Panjang.

2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MIS Rantau Panjang

Pengelolaan sarana dan prasarana di MIS Rantau Panjang, telah melaksanakan tugas serta fungsinya dengan baik sebagai administrator. Hal ini bisa dilihat dari hasil dan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian:

- a. Perencanaan Sarana dan Prasarana: *Pertama*, Dibentuknya penanggung jawab bidang sarana, *Kedua*, Pengadaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, Melakukan observasi dan pengontrolan pembangunan sarana
- b. Penerapan Strategi pengelolaan Sarana dan Prasarana yaitu: *Pertama*, Menyimpan dan mendistribusikan sarana dan prasarana, *Kedua*, Administrasi perawatan, *Ketiga*, Pemeliharaan dan pencatatan dalam peninjauan peralatan prasarana
- c. Pendayagunaan Sarana dan Prasarana yaitu *Pertama*, Pengadaan sarana bangunan penunjang pembelajaran seperti Sarana dan Prasarana di MIS Rantau Panjang



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

perpustakaan. *Kedua* Hasil penerapan strategi peningkatan pendayagunaan sarana dan prasarana sekolah yang efektif.

Hal diatas sesuai dengan yang dijelaskan sebelumnya bahwa Kepala Madrasah harus mampu berperan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kepala Madrasah diharapkan dapat berperan sebagai manajerial dan pemimpin yang efektif. Kepala madrasah perlu merencanakan semua program atau kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran dengan melibatkann warga madrasah, terutama guru, serta menentukan hasil berupa rencana tahunan madrasah yang dilakukan.

MIS Rantau Panjang telah menerapkan cara pengelolaan sarana dan prasarana yang cukup baik dan sesuai dengan fungsinya sebagai administrator dalam pengelolaan administrasi pengoptimalan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Hal ini todak terlepas dari peranan Kepala Madrasah yang melakukan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, dimana Kepala Madrasah memantau memberi motivasi, dan dalam manajemen modern seorang pemimpin juga harus berperan sebagai pengelola.

Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dukungan kepada para guru dalam menjalankan tugasnya agar berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala Madrasah di MIS Rantau Panjang sangat berperan dalam pengelolaan dan peningkatan madrasah khususnya dalam bidang sarana dan prasarana yang membantub dalam proses pembelajaran untuk pencapaian mutu Pendidikan di MIS Rantau Panjang lebih baik.

Pengelolaan atau penggunaan sarana dan prasarana di Madrasah harus mengikuti aturan-aturan dalam pemakaian atau penggunaanya. Aturan yang dibuat dalam penggunaan sarana dan prasarana di MIS Rantau Panjang ini agar semua pihak warga madrasah yang menggunakan sarana bertanggung jawab dalam pemakaian fasilitas yang dimiliki madrasah. Dan juga aturan penggunaan dibuat madrasah untuk menyesuaikan jadwal pemakaian jika sarana yang dimiliki terbatas.

3. Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Sarana Prasarana di MIS Rantau Panjang

Kepala Madrasah sebagai Supervisor, Supervisi ini dilakukan secara langsung, supervisi kepala sekolah yang dilakukan secara langsung yaitu dengan ikut terjun langsung dalam pengontrolan Pembangunan yang ada di MIS Rantau Panjang bersama dengan Kepala Madrasah. Sedangkan yang secara tidak langsung kepala sekolah sebagai Planner (perencana) bersama dengan personil dan musyawarah dengan staf merencanakan pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana. Berdasarkan tujuan yang dirumuskan pada penelitian ini, data



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

yang telah terkumpul meliputi data peranan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana yang disaring berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, beserta Guru.

Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MIS Rantau Panjang dilakukan berdasarkan :

- a. Melakukan perencanaan program-program madrasah bekerja sama dengan para guru dan staf.
- b. Memberikan contoh yang baik dalam kedisiplinan juga pengarahan pemberdayaan sarana dan prasarana
- c. Selalu mengusahakan hal-hal yang dibutuhkan oleh para guru dalam proses pembelajaran berupa sarana dan prasarana pembelajaran.
- d. Koordinasi yang baik dalam bermusyawarah bersama guru dan staf.
- e. Melakukan susunan perencanaan tahunan pengadaan dan pembangunan dalam hal sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.
- f. Mengontrol pengerjaan pembangunan yang telah berlangsung dan memperhatikan hal-hal belum tersusun dalam perencanaan sehingga dapat mencapai pencapaian yang efektif dan maksimal.

Hal di atas sesuai peran yang diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Pemimpin didalam sekolah mempunyai peranan, setiap pekerjaan membawa serta harapan bagaimana penanggung peran berperilaku yang sesuai dengan fungsi Kepala Madrasah. Kepala Madrasah sebagai pemimpin bertugas untuk menjadikan kegiatan-kegiatan madrasah untuk mencapai tujuan madrasah dapat berjalan dengan lancar. Kepala Madrasah perlu mengadakan pembagian kerja yang jelas bagi guru-guru. Dengan pembagian kerja yang baik, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang tepat serta mengingat prinsip-prinsip pengorganisasian kiranya kegiatan madrasah akan berjalan lancar dan tujuan dapat tercapai seperti hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MIS Rantau Panjang.

Upaya MIS Rantau Panjang dalam mengefektifkan pengelolaan sarana dan prasarana di MIS Rantau Panjang yaitu dengan melakukan perencanaan yang baik, manajemen pengelolaan yang baik yang diterapkan oleh Kepala Madrasah ini dalam hal peningkatan mutu pendidikan di MIS Rantau Panjang. Upaya tersebut ternyata efektif dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana di MIS Rantau Panjang, sehingga dapat memenuhi kebutuhan madrasah khususnya pada guru yang membutuhkan dalam hal proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari peran Kepala Madrasah dalam melakukan fungsi dan tugasnya sebagai administrator yang berperan melakukan perencanaan dan mengikuti seluruh program-program yang ada di madrasah khususnya di MIS Rantau Panjang itu sendiri namun tidak hanya itu Kepala



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

Madrasah juga ikut andil dalam pengawasan, motivasi kepada guru dan pengelolaan sarana dan prasarana yang diberi tanggung jawab dalam hal bidang sarana, di bawah kontrol dan pengawasan Kepala Madrasah baik itu dari susunan perencanaan tahunan, pengadaan gedung dan sarana lainnya, juga dalam pengelolaan penyimpanan prasarana, perawatan dan pencatatan sarana dan prasarana.

Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana di madrasah juga termasuk dalam kebijakan yang selalu dilakukan agar sarana dapat terjaga dengan baik dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Pemeliharaan sarana dan prasarana di MIS Rantau Panjang ini dilakukan oleh pihak madrasah dengan melibatkan semua warga madrasah. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang pemeliharaan sarana dan prasarana di MIS Rantau Panjang, Kepala Madrasah memberikan arahan kepada semua pihak warga madrasah agar selalu melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana yang digunakan mulai dari perawatan yang ringan. Hal tersebut diungkapkan oleh Kepala Madrasah yaitu: “Sarana dan Prasarana seperti petugas kebersihan itu sudah menjadi tanggung jawabnya untuk menjaga alat kebersihan yang digunakan sehari-hari. Seperti halnya juga buku-buku yang ada di perpustakaan sudah menjadi tanggung jawab siswa yang membaca dan para guru yang membutuhkan buku tambahan”.

Dalam penjelasan tersebut bahwa setiap sarana dan prasarana yang ada sudah ada tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan kesadaran yang ada. Dijelaskan kembali oleh guru kelas bagaimana cara memelihara sarana dan prasarana yang ada di Madrasah. “Cara memelihara sarana dan prasarana dengan melihat bagian yang sudah rusak seperti buku-buku yang ada di perpustakaan dapat dilakukan pembenahan kembali jika sudah rusak, kemudian sanitasi yang ada di Madrasah digunakan dengan sebaiknya. Alat-alat olahraga yang ada juga dikembalikan ke tempatnya agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan”.

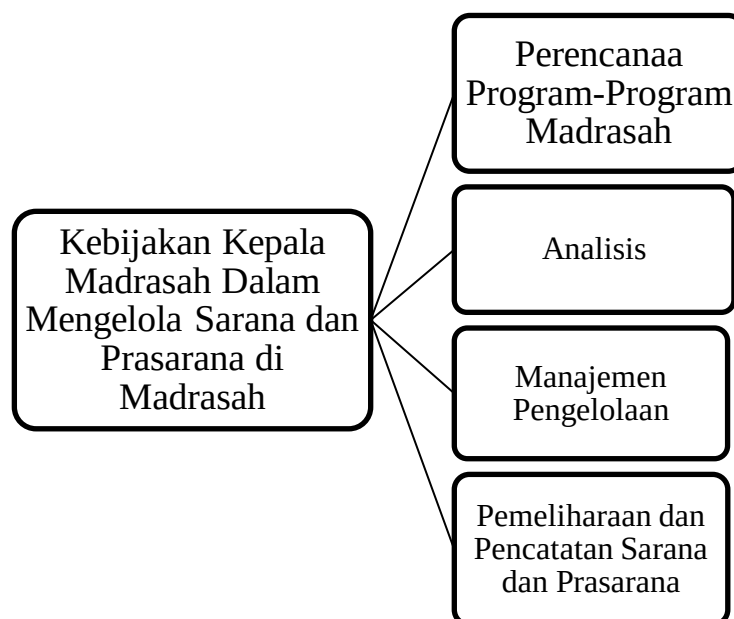
Dapat dikatakan bahwa Kepala Madrasah sangat berperan dalam kebijakan melakukan proses penyimpanan sarana dan prasarana agar tetap aman dan terjaga. Dalam kegiatan tersebut Kepala Madrasah juga memberikan arahan dan bimbingan kepada seluruh warga Madrasah agar turut menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang dimiliki. Dari hasil diatas dapat dilihat peta konsep berikut :



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com



Gambar 2, Peta Konsep Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Mengelola Sarana Dan Prasarana Di MIS Rantau Panjang Desa Teluk Bakung

Perencanaan pertama-tama pihak sekolah menentukan apa saja sarana dan prasarana pendidikan yang harus dipenuhi atau diganti. Lalu menyesuaikan dengan dana yang ada. Penentuan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan melibatkan para guru, siswa dan karyawan sebagai pihak yang memberi masukan dan saran. Setelah mendapatkan kepastian mengenai dana dan kebutuhan sarana dan prasarana yang perlu untuk dibeli, pihak sekolah selanjutnya merencanakan siapa saja anggota pendidikan yang akan dilibatkan.

Penggunaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebijakan yang sudah di sesuaikan, dan membuat aturan dalam penggunaan. Bentuk peraturan yang dibuat oleh pihak madrasah dalam penggunaan sarana yaitu memberikan sanksi bagi setiap yang melakukan pelanggaran terhadap pemakaian barang yang dimiliki madrasah. Kegiatan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki dilakukan dengan melibatkan semua anggota warga madrasah. Bentuk pemeliharaan berupa perawatan dan penyimpanan yang sesuai. Sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah merupakan barang yang harus dijaga dan dipelihara agar dapat berfungsi bagi proses belajar mengajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana di MIS Rantau Panjang, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, maka dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, Berdasarkan penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dikatakan



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

bahwa Peranan kepala sekolah dalam mengelola sarana dan prasarana sesungguhnya bukan cuma hanya melakukan pengadaan sarana dan prasarana kebutuhan madrasah, melainkan lebih dari itu, seperti dalam lingkup administrasi personalia dan segala hal yang ada dalam program-program madrasah, Kepala Madrasah lah yang bertanggung jawab dalam pengelolaannya di bantu dan bekerja sama dengan para dewan guru juga staf yang bersangkutan. Kepala Madrasah sangat berperan dengan kemampuan dan gaya kepemimpinan yang ia miliki untuk meningkatkan kualitas madrasah khususnya dalam bidang sarana yang akan menunjang keefektifan dalam proses pembelajaran.

Sarana prasarana yang memadai akan mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif. Jika lingkungan madrasah kondusif, maka Kepala Madrasah dan guru akan merasa nyaman dan aman tinggal di lingkungan madrasah, hal ini akan mendorong motivasi dan menciptakan suasana kebersamaan dan dalam proses peningkatan kinerja pembelajaran guru akan mudah di tingkatkan, dengan prasaran yang memadai atau mendukung.

Peranan Kepala Madrasah sangat berperan peting pengelolaan sarana dan prasarana, karena Kepala Madrasah adalah sebagai ujung tombak atau sebagai administrator yang mengelola segala hal dalam lingkungan madrasah baik itu dari administrasi personil maupun sarana dan prasarana madrasah. kebijakan Kepala Madrasah MIS Rantau Panjang yaitu Sebagai berikut: a. Mengadakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran., b. Menyediakan bangunan Sarana pembelajaran di Madrasah untuk para peserta didik c. Memperhatikan penyusunan perencanaan dan strategi pengadaan Sarana dan prasarana..d. Menciptakan suasana madrasah yang nyaman dan dengan pengawasan yang baik

REFERENCES

- Aminah, Sri. (2018). *Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Menengah Pertama Negeri 2 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo*. Tesis Magister. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Asiyai, Romina Ifeoma. (2012). *Assessing School Facilities in Public Secondary Schools in Delta State, Nigeria*. An International Multidisciplinary Journal, Ethiopia. Vol. 6 (2), Serial No. 25,
- Ayu Yulia Setiawati, (2018), *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Yogyakarta*. Tesis Pendidikan Islam. UII Yogyakarta.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Madrasah Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Claudia, S., Widiastuti, J. A., dan Kurniawan, M. (2018). *Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years old in Gang Buaya Village in Salatiga*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2)



YAYASAN PERIMA
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT
KABUPATEN LANGKAT
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: idarabattalim212@gmail.com

- Ibrahim Bafadal, (2010). *Manajemen Madrasah*, Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Muhammad AR, (2003). *Pendidikan Di Alfa Baru*, JogjakartaPrismasiphie
- Muhammad AR, (2003). *Pendidikan Di Alfa Baru*, JogjakartaPrismasiphie.
- Sri Rahmi, (2018). *Headmaster's Ladership In Solving Problem At Islamic Elementary School (SDI)* Hikmatul Fadhillah Medan , Volume 7, Number 2, December 2018
- Syaiful Sagala, (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabet
- Trisnawati, Cut Zahri Harun, dan Nasir Usman, (2019). "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar", *Jurnal Magister Adminitrasi Pendidikan*, vol.7 no.1 .
- Trisnawati, Cut Zahri Harun, dan Nasir Usman, (2019): "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SD Negeri Lamteubee Aceh Besar", *Jurnal Magister Adminitrasi Pendidikan*, vol.7 no.1
- Usman, Husain. (2006). *Manajemen Pendidikan: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.